

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung kurang memperhatikan kesehatan, maka berkembangnya penyakit di masyarakat tidak dapat dielakkan lagi. Berkembangnya penyakit ini mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan yang efektif secara terapi, tetapi juga efisien dalam hal biaya. Berkenaan dengan hal tersebut, swamedikasi menjadi alternatif yang diambil oleh masyarakat.

Swamedikasi merupakan proses pengobatan yang dilakukan sendiri oleh seseorang mulai dari pengenalan keluhan atau gejalanya sampai pada pemilihan serta penggunaan obat, dan obat yang dapat digunakan untuk swamedikasi adalah obat-obatan yang dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter termasuk obat herbal atau tradisional (Rikomah, 2016). Pada pelaksanaannya swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya. Oleh sebab itu peran apoteker sangat diperlukan, apoteker harus dapat menekankan kepada pasien, bahwa walaupun dapat diperoleh tanpa resep dokter, penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas tetap dapat menimbulkan bahaya dan efek samping yang tidak dikehendaki jika dipergunakan secara tidak semestinya.

Kendala yang masih ditemui masyarakat dalam melakukan swamedikasi yaitu terkadang apoteker hanya memberikan informasi tentang aturan pemakaian obat saja, sedangkan informasi lain tentang obat yang berikan perlu diketahui juga oleh pasien. Melihat permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul sistem pakar pemilihan obat secara swamedikasi menggunakan metode teorema *bayes*, adapun alur pemakaian aplikasi yang akan dibuat pada penelitian ini yaitu pada halaman diagnosa *user* memilih gejala sesuai dengan yang dialami, lalu pilih *button* proses yang terdapat pada bagian bawah. Dan *user* akan diarahkan ke halaman hasil diagnosa yang berisi tentang hasil pemrosesan gejala-gejala yang sudah dipilih sebelumnya berupa tabel yang berisi data *user*, gejala

yang dipilih, probabilitas, hasil diagnosa berupa aturan dari teorema *bayes*, informasi obat yang digunakan sebagai terapi dari gejala yang dialami, dan informasi penyakit. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan swamedikasi secara tepat, sehingga terhindar dari kesalahan pengobatan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian pemilihan obat secara swamedikasi menggunakan teorema bayes sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi pakar dari sistem pakar pemilihan obat secara swamedikasi?
2. Bagaimana database dari sistem pakar pemilihan obat secara swamedikasi?
3. Bagaimana motor inferensinya?
4. Bagaimana desain interface dari sistem pakar pemilihan obat secara swamedikasi?
5. Bagaimana unjuk kerja dari sistem pakar pemilihan obat secara swamedikasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi sistem pakar dan dapat mengimplementasikan teorema *bayes* untuk pemilihan obat secara swamedikasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai alat bantu untuk memberikan informasi dalam melakukan pengobatan secara swamedikasi, sehingga mengurangi resiko kesalahan penggunaan obat.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Deteksi obat-obatan yang digunakan dalam pengobatan secara mandiri atau swamedikasi berdasarkan data kasus rekam medis dari klinik dengan rentang usia 2 – 65 Tahun.
2. Tidak berlaku untuk gejala pada penyakit komplikasi.